

Peningkatan Kualitas Fasilitas Toilet Untuk Peningkatan Pelayanan Musala Babul Jannah Desa Sukamaju Kabupaten Deliserdang

Hasanul Arifin Purba¹, Rudianto Surbakti², Muhammad Maburr³, Al Qadry⁴

Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan-Sumatera Utara^{1,2,3,4}

Email: rudiantosurbakti@polmed.ac.id

ABSTRAK

Kebersihan dan kenyamanan tempat wudhu adalah aspek penting dalam pengelolaan pelayanan sebuah tempat ibadah Musala atau Mesjid. Salah satu kajian *design* penting fasilitas ibadah seperti ruang solat, toilet dan tempat wudhu. Perancangan desain toilet dan ruang wudhu harus mampu menghindarkan atau menjaga para jamaahnya terhindar dari najis setelah selesai berwudhu. Tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan kebutuhan toilet dan tempat wudhu di Musala Babul Jannah untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Metode yang dilakukan untuk merealisasikan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan Musala Babul Jannah ini adalah dengan membangun 1 unit toilet dan tempat wudhu perempuan, membangun 1 unit toilet laki-laki serta melakukan renovasi tempat wudhunya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini mampu menyelesaikan masalah prioritas yang dihadapi oleh Musala Babul Jannah sehingga tingkat pelayanan yang dilakukan semakin meningkat.

Kata kunci: Pelayanan, Musala, Wudhu, Toilet

ABSTRACT

Cleanliness and comfort of the ablution area are important aspects in managing the services of a place of worship, a prayer room or mosque. One of the public facility design studies is worship facilities such as prayer rooms, toilets and ablution areas. The design of toilets and ablution areas must be able to prevent or protect the congregation from dirt after completing ablution. The purpose of this service is to carry out activities to solve the problem of toilet and ablution needs at the Babul Jannah prayer room to improve the quality of its services. The method used to realize the solution offered to solve the problem of the Babul Jannah prayer room is to build 1 unit of toilet and ablution area for women, build 1 unit of toilet for men and renovate the ablution area. This community service activity is able to solve the priority problems faced by the Babul Jannah prayer room so that the level of service provided is increasing..

Keywords: Services, Prayer Room, Ablution, Toilet

(Diajukan: 28 September 2024, Direvisi: 11 01 2025, Diterima: 11 01 2025)

PENDAHULUAN

Kebersihan dan kenyamanan tempat wudhu adalah aspek penting dalam pengelolaan pelayanan sebuah tempat ibadah Musala atau Mesjid. Wudhu yang merupakan pendahuluan bagi ibadah sholat termasuk salah satu amalan ibadah yang agung di dalam Islam. Secara bahasa, wudhu berasal dari kata Al-Wadha'ah yang memiliki arti kebersihan. Sedangkan menurut

istilah, wudhu adalah menggunakan air untuk anggota tubuh tertentu (yaitu wajah, dua tangan, kepala dan dua kaki) untuk menghilangkan hal-hal yang dapat menghalangi seseorang untuk melaksanakan shalat atau ibadah lain (Albatawy, 2012).

Salah satu kajian *design* fasilitas ibadah yang perlu diperhatikan seperti ruang solat, toilet dan tempat wudhu. Perancangan desain toilet dan ruang wudhu harus mampu menghindarkan atau menjaga para jamaahnya terhindar dari najis setelah selesai berwudhu. Keberadaan fasilitas sanitasi sangat penting untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan pelayanan rumah ibadah. Toilet merupakan salah satu sarana sanitasi yang paling vital dan kebersihan toilet dapat dijadikan ukuran terhadap kualitas manajemen sanitasi di suatu tempat (Andresni, dkk, 2019)

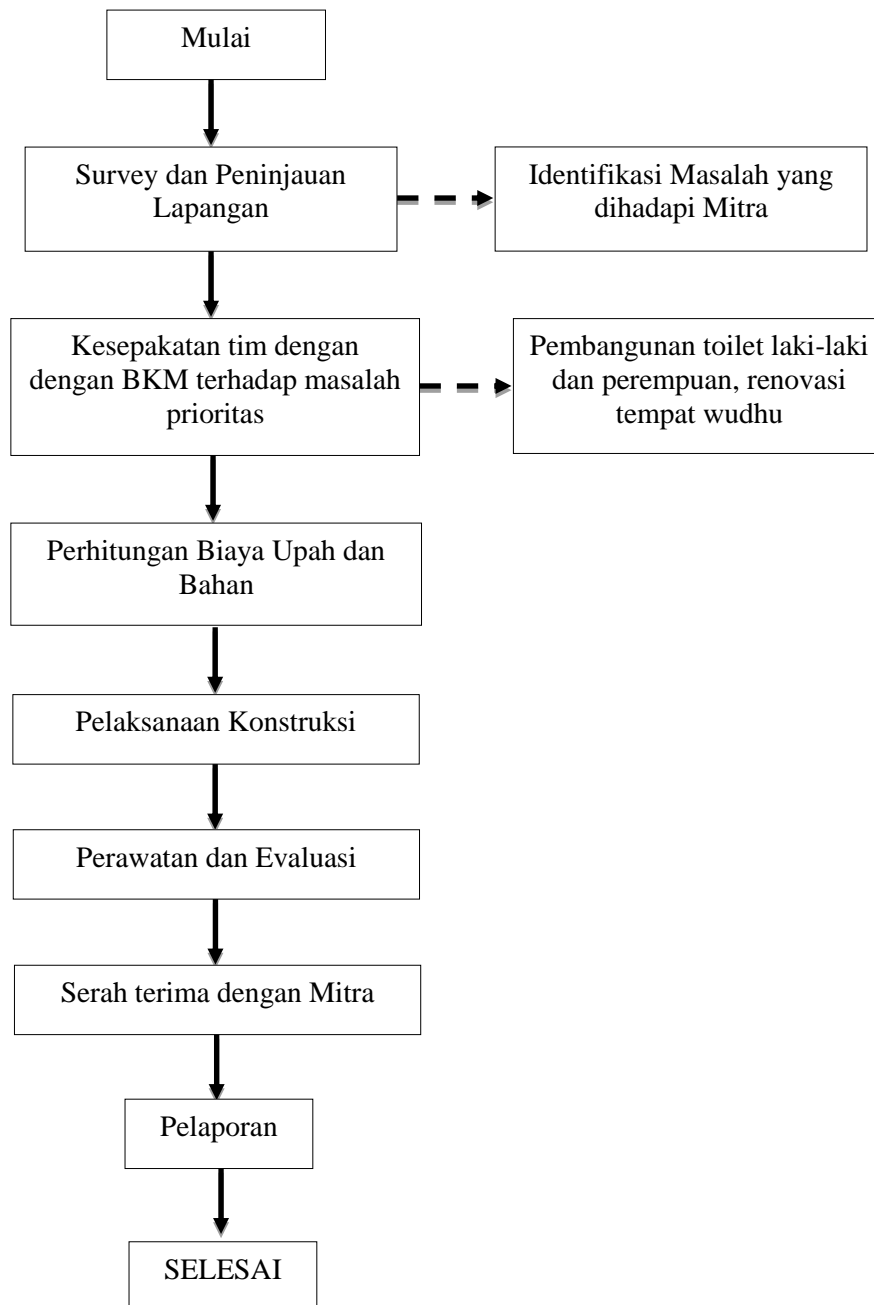
Musala Babul Jannah yang berada di Jalan Bandar Meriah Sukamaju merupakan salah satu Musala yang paling banyak dikunjungi masyarakat Dusun II Desa Sukamaju, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deliserdang. Musala ini terletak di Perumahan Grand Surya Kencana dengan jamaah yang berasal dari beberapa perumahan sekitarnya yang belum memiliki Musala sebagai tempat ibadah. Musala Babul Jannah dibangun dan dikelola secara swadaya oleh masyarakat melalui sumbangan warga dan donatur. Aktivitas yang sering dilakukan di Musala ini selain sholat 5 waktu, juga ada kegiatan pembinaan anak-anak, acara-acara keagamaan, wirid, STM dan gotong royong. Ketidakersediaan toilet bagi kaum perempuan dan ketiadaan tempat wudhu tertutup bagi perempuan, membuat jamaah perempuan enggan untuk melaksanakan sholat di Musala tersebut. Di beberapa kejadian, ada masyarakat yang lewat dan singgah ingin sholat kesulitan untuk melakukan buang air di toilet.

Dari permasalahan yang dihadapi BKM Musala, yang menjadi persoalan prioritas adalah tidak adanya toilet dan tempat wudhu yang nyaman bagi jamaah perempuan serta posisi toilet laki-laki yang berada di dalam Musala. Dibutuhkan pembangun minimal 2 unit toilet, dimana 1 unit toilet di sisi kanan Musala untuk laki-laki dan 1 unit toilet di sisi kiri untuk perempuan. Selain itu akan dibangun tempat wudhu perempuan yang tertutup. Tempat wudhu laki-laki saat ini akan dikeramik termasuk tempat wudhu baru nantinya akan dipasang lantai dan dinding keramik.

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dikerjakan meliputi peninjauan lapangan, identifikasi masalah, perhitungan biaya, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Masa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dari bulan Agustus – Oktober 2024. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen serta turut juga melibatkan 5 orang mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian.

dalam pelaksanaan di lapangan dibantu oleh warga di sekitar Musala Babul Jannah. Keseluruhan tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Diagram Alir Langkah Pengerjaan

Secara rinci langkah-langkah pengerjaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Survey* dan Peninjauan Lapangan. Kegiatan ini dalam rangka mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mitra dan menentukan masalah prioritas yang akan dicarikan

- solusinya. Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra melalui wawancara secara langsung dengan masyarakat dan badan kemakmuran Musala Babul Jannah.
2. Kesepakatan tim dan pihak BKM terhadap masalah prioritas warga. Dari tabulasi permasalahan yang dihadapi, kesepakatan tim pengabdian dengan mitra kerjasama untuk menyelesaikan permasalahan dengan pembangunan toilet dan renovasi tempat wudhu Musala Babul Jannah.
 3. Hitung Biaya Upah dan Bahan. Setelah dibuat gambar desain, dapat diperoleh biaya upah dan bahan yang diperlukan.
 4. Pelaksanaan Konstruksi. Dalam proses pelaksanaan tim PKM akan secara rutin mengawasi proses pelaksanaan konstruksi. Di sisi lain pihak mitra bekerjasama dengan tim pengabdian dalam membantu pengadaan material dan pengerjaan toilet Musala Babul Jannah.
 5. Perawatan dan Evaluasi. Untuk toilet dan tempat wudhu yang telah selesai dikerjakan dilakukan perawatan dengan melakukan pengecatan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengecek arah aliran air pembuangan, cacat mutu dan memastikan sistem sanitasi bekerja dengan baik.
 6. Serah Terima dengan Mitra. Setelah keseluruhan pekerjaan konstruksi selesai dilakukan dan dievaluasi kelayakannya, dilakukan serah terima dengan mitra. Mitra akan mengumpulkan masyarakat sekitar di Musala Babul Jannah beserta perangkat Desa Sukamaju.
- Selama dalam proses pelaksanaan pengabdian sesuai dengan solusi yang ditetapkan, mitra dan masyarakat ikut berpartisipasi kerjasama dengan tim pengabdian.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Evaluasi terhadap prioritas permasalahan mitra dilakukan dengan penilaian urgensinya dari skala 1 – 5. Dimana nilai 5 menunjukkan sangat mendesak, nilai 4 mendesak, nilai 3 kurang mendesak, nilai 2 tidak mendesak dan nilai 1 tidak diperlukan penanganan. Hasil skala prioritas tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan mitra PKM dan nilai urgensinya

No.	Permasalahan	Nilai Urgensi
1.	Tidak adanya toilet untuk perempuan menyebabkan jamaah perempuan merasa kesulitan untuk melaksanakan ibadah, sehingga diperlukan pembangunan toilet perempuan.	5
2.	Tidak adanya tempat wudhu yang tertutup untuk perempuan membuat jamaah perempuan yang ingin wudhu merasa tidak nyaman, sehingga diperlukan pembangunan tempat wudhu yang tertutup	5
3.	Toilet laki-laki yang ada saat ini hanya 1 unit yang berada di dalam Musala dengan kondisi tidak layak. Hal ini	4

No.	Permasalahan	Nilai Urgensi
	menyebabkan jamaah merasa tidak nyaman dengan bau yang berasal dari toilet. Dibutuhkan pembangunan toilet yang berada di luar Musala.	
4.	Tempat wudhu laki-laki saat ini belum dikeramik sehingga mudah kotor, diperlukan pemasangan keramik agar mudah dibersihkan.	3
5.	Terdapat beberapa kebocoran pada atap Musala dan kusen jendela yang sudah lapuk	3

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terhadap permasalahan mitra yang dihadapi, disepakati bersama untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut untuk mengatasi permasalahan tersebut:

1. Pekerjaan pembangunan 2 unit toilet, dengan rincian 1 unit toilet laki-laki dan 1 unit toilet perempuan yang dilengkapi dengan sanitasi yang baik.
2. Melakukan renovasi tempat wudhu pria dengan sistem pengairan baik agar tidak mudah kotor.
3. Membangun tempat wudhu wanita yang tertutup, agar jamaah wanita merasa nyaman saat berwudhu.

Diharapkan dengan pembangunan toilet dan tempat wudhu ini, masyarakat dapat lebih nyaman melaksanakan ibadah dan mitra mampu meningkatkan pelayanan Musala kepada masyarakat sekitarnya. Kondisi tempat wudhu Wanita sebelum dilakukan pembangunan dan sesudahnya dapat dilihat pada Gambar 2A dan 2B.



Gambar 2. Kondisi sebelum dibangun wudhu dan toilet (A) dan kondisi setelah selesai pembangunan (B)

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, masyarakat ikut berperan aktif membantu dari proses perencanaan, survey sampai penyelesaian pekerjaan. Bantuan yang diberikan antara lain:

- a. Membantu pengadaan material untuk pembangunan toilet dan tempat wudhu.

- b. Membantu koordinasi dengan warga sekitar tentang pelaksanaan pembangunan toilet dan tempat wudhu.
- c. Manajemen pelaksanaan ibadah saat pekerjaan berlangsung agar tidak terganggu.
- d. Membantu pengawasan lapangan proses pembangunan toilet dan tempat wudhu Musala.
- e. Perawatan pagar Musala yang telah direnovasi.

Setelah kegiatan PKM ini selesai, diharapkan masyarakat dapat menjaga apa yang sudah dilaksanakan dengan baik dan kedepannya dapat dilaksanakan kembali kegiatan pengabdian untuk permasalahan yang lain pada mitra kerjasama ini.



Gambar 3. Proses serah terima pekerjaan dengan masyarakat dan mitra PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan bahwa permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah tidak tersedianya toilet dan tempat wudhu yang layak dan bersih untuk laki-laki dan perempuan. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan Musala Babul Jannah ini adalah dengan membangun 1 unit toilet dan tempat wudhu perempuan, membangun 1 unit toilet laki-laki serta melakukan renovasi tempat wudhunya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini mampu menyelesaikan masalah prioritas yang dihadapi oleh Musala Babul Jannah sehingga tingkat pelayanan yang dilakukan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2024 melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Juga ucapan

terimakasih kepada BKM Babul Jannah dan masyarakat desa Sukamaju yang sudah mendukung kesuksesan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Andresni, H., Zahtamal, Septiani, W., & Mitra. (2019, Agustus). Efektivitas Edukasi Toilet Training terhadap Perilaku Ibu dan Kemampuan Toilet Training Anak Usia 18-36 Bulan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, V(2), 49-55.
- Anisah, A., Yuliarty, P., & Anggraini, R. (2019). Perancangan tempat wudhu ergonomis berdasarkan antropometri pengguna.(studi kasus pada mall abc, jakarta barat). *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri*, 12(3), 284-290.
- Albatawy, S.A. 2012. *Dahsyatnya Air Wudhu*. Jakarta: Kunci Iman
- Ferdiansyah, F., Qisti, Y., & Sihombing, J. (2022). Mosque Cleanliness Management As A Means To Improve Environmental Cleanliness In Al Madinah Al Munawaroh Mosque: Pengelolaan Kebersihan Masjid Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Masjid Al Madinah Al Munawaroh. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(3), 317-324.
- Sudin, Y. M., Enes, M. F., Viven, O., Parus, A. N., & Manggul, M. S. (2021). Penggunaan Toilet Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(4), 633-639.
- Tetra Oktaviani, Muhammad Mabur, & Rhini Wulan Dary. (2022). Peningkatan Kualitas Layanan Mushola Nurul Iman Guna Mendukung Aktivitas Keagamaan Masyarakat Desa Pantai Gemi . *Jurnal Ilmiah Madiya (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, 3(1), 26–30.